

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada UKM kios jamu JAWARA yang bertempat di Jl. Pulo Wonokromo No.35D, Wonokromo, kota SBY, Jawa Timur 60243 dengan mengambil data bulan April tahun 2018. penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian bagaimana menentukan harga pokok produksi produk bersama produk utama jamu JAWARA yang terdiri dari jamu instan, ramuan dalam bentuk simplesia, dan lainnya terhadap produk sampingan yang terdiri dari minuman kesegaran pada bulan tersebut serta menganalisis laba kotor berdasarkan perhitungan kios jamu JAWARA.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat selisih antara perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan perusahaan dengan perhitungan metode *joint-cost by product*. dimana total harga pokok *joint-cost by product* mempunyai jumlah lebih kecil Rp5.997.070 pada bulan april 2018 dibandingkan dengan perhitungan sendiri oleh kios jamu JAWARA, sehingga memperoleh laba sebelum pajak yang lebih besar meski telah dikurangi dengan biaya-biaya diluar usaha lainnya. hal ini dikarenakan perhitungan *joint-cost* menggunakan metode rata-rata unit yang membebankan biaya produk secara merata pada seluruh produk utama, sehingga menyebabkan pembebanan yang kecil terhadap faktor pengurang laba.

Penulis memberikan saran pada kios jamu JAWARA agar mulai mencatat mulai dari aset-aset perusahaan yang digunakan dalam usaha, pembelian bahan baku, pemakaian biaya-biaya pendukung, hingga biaya yang diperlukan sampai pada barang diterima oleh pembeli, sehingga pemilik usaha dapat menentukan harga pokok produk-produknya dengan lebih akurat. selanjutnya, penulis menyarankan agar kios jamu JAWARA menggunakan metode rata-rata per unit dalam menentukan harga pokok produk bersama karena sebagian besar produk utama pada kios Jamu Jawara menggunakan pengukuran dalam satuan yang sama.

kata kunci: harga pokok produk, biaya bersama, produk sampingan